

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan menajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian pada Ny “N” 24 tahun sengan alamat Dsn Tamiajeng RT 02 RW 03 Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Asuhan yang diberikan sebanyak 4 kali. Maka dapat disimpulkan.

- a. Pada pengkajian yang dilakukan pada Ny “N” pada masa kehamilan trimester III yaitu sejak usia kehamilan 34-36 minggu sampai dengan usia 38-39 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2018 sampai dengan 9 Mei 2018 didapatkan data subjektif dan objektif.
- b. Diagnosa kebidanan pada kunjungan pertama Ny ‘N” yaitu G_I P₀₀₀₀ Ab₀₀₀ UK 34-36 Minggu janin Tunggal/Hidup/Intrauterin, letak kepala, punggung kanan, dengan keadaan ibu dan janin baik. Dalam hal ini ibu dikategorikan kehamilan resiko rendah (SPR 2).Masalah yang dihadapi pada kunjungan pertama adalah kram dan nyeri pada kaki, pada kunjungan kedua nyeri punggung bagian bawah, kunjungan ketiga sering kencing saat malam hari, dan pada kunjungan ke empat ibu merasakan kenceng-kenceng tapi belum sering.
- c. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Ny “N” tidak ditemukan adanya masalah potensial.

- d. Pada kasus ini tidak ditemukan adanya tindakan segera.
- e. Intervensi yang disusun disesuaikan dengan diagnosa serta kebutuhan yang disusun sesuai dengan teori.
- f. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun.
- g. Evaluasi dari kunjungan pertama hingga ke empat didapatkan data yang disesuaikan dengan kriteria hasil.

6.2 Saran

a. Bagi ibu

Bagi ibu diharapkan setelah dilakukan asuhan kebidanan ini ibu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta tetap melakukan pemeriksaan rutin guna memantau pertumbuhan janin dan mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya bisan dalam memberikan asuhan kebidanan dilakukan berkesinambungan dan menerapkan standar minimal asuhan kebidanan 10T pada setiap pemeriksaan antenatal, dan mempertahankan pelayanan yang baik kepada ibu sehingga terbina hubungan baik antara bidan dan klien.